

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini menghasilkan berbagai jenis usaha, salah satunya yaitu Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UKM memiliki potensi besar untuk terus berkembang di Indonesia, karena berkontribusi dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 77% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha.

Pandemi COVID 19 membuat pelaku usaha terutama UKM banyak yang gulung tikar. Salah satu faktor utama yaitu karena daya beli masyarakat menurun tajam, sedangkan biaya operasional perusahaan terus berjalan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendeteksi penyimpangan perencanaan keuangan tersebut. Pelaku UKM sebagian besar belum memiliki kesadaran untuk melaksanakan pencatatan ataupun pembukuan keuangan secara sistematis dan terstruktur. Sistem pencatatan laporan keuangan UKM biasanya hanya sebatas mencatat jumlah pemasukan dan pengeluaran keuangan secara sederhana. UKM sering kali mengalami kesulitan untuk mengetahui penghasilan neto yang didapatkan karena tidak dilakukannya pencatatan keuangan dengan baik. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2016 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk membantu UKM menyusun kebutuhan pelaporan keuangan. SAK EMKM sangat dibutuhkan untuk UKM, karena laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha. SAK EMKM ini mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

Masalah yang sering terjadi pada UKM yaitu pencatatan transaksi secara manual membutuhkan waktu cukup lama dalam mendapatkan data atau informasi keuangan, bagian keuangan harus bekerja lagi untuk menyusun dan membuat laporan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dibutuhkan aplikasi yang mampu mengatasi masalah waktu dan tenaga (Pratiwi *et al.* 2018). Perkembangan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap bidang akuntansi. Berbagai *software* akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh para ahli, aplikasi yang umum seperti *Microsoft excel*, *Microsoft access* dan ada pula yang direncanakan secara khusus untuk pengolahan data akuntansi seperti *MYOB Accounting*, *Accurate Accounting Software*, dan *Zahir Accounting*. UKM dapat memanfaatkan aplikasi akuntansi dan teknologi informasi tersebut untuk membantu mengolah sistem keuangan dan laporan keuangan. *Accurate accounting software* merupakan salah satu *software* akuntansi terbaik di Indonesia yang dikembangkan sejak 1999 oleh PT Cipta Piranti Sejahtera. *Accurate* dapat melayani berbagai jenis pembukuan mulai dari perusahaan jasa, dagang, hingga manufaktur atau industri. *Accurate* juga mengikuti sistem PSAK dan perpajakan di Indonesia Sehingga sudah terjamin aman, mudah, dan terpercaya penggunaannya. *Software* akuntansi tidak hanya dapat digunakan di komputer, tetapi juga bisa digunakan di ponsel pintar. PT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

Cipta Piranti Sejahtera akhirnya meluncurkan aplikasi akuntansi berbasis *android* yaitu *Accurate Lite*. Aplikasi *Accurate Lite* memudahkan pelaku UKM dalam melakukan pencatatan kapan pun dan dimana pun. *Accurate Lite* memiliki enam fitur utama yaitu fitur penjualan, pembelian, biaya, stok, kas/bank, dan laporan. Terdapat beberapa fitur tambahan seperti fitur *scan barcode* untuk memudahkan *input database* stok. Pelaku UKM yang memiliki fokus pada usaha *retail* dapat dengan mudah mencetak transaksi penjualan melalui fitur *mobile printing* pada *Accurate Lite*.

UKM Nusada Kopi merupakan salah satu *coffee Shop* dengan konsep nusantara di daerah Bogor. Nusada Kopi memiliki daya tarik tersendiri, selain suasana yang nyaman harga produk yang ditawarkan pun sangat terjangkau. UKM Nusada Kopi belum memiliki pengelolaan keuangan yang sistematis dan terstruktur rapi. UKM Nusada Kopi memiliki kendala dalam mengetahui kondisi keuangan setiap bulannya karena masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual dan tidak terarsipkan dengan baik. Kelemahan pencatatan akuntansi secara manual yaitu proses pelaporan keuangan membutuhkan waktu yang lebih lama karena sistem pelaporan keuangan belum terintegrasi sehingga pelaporan keuangan tidak dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan, keterbatasan akses data, risiko kehilangan data, dan pengawasan arus keuangan yang rendah. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *android Accurate Lite* ini akan membantu UKM Nusada Kopi dalam mengelola keuangannya. Aplikasi *Accurate Lite* menghasilkan *output* berupa laporan keuangan yang dapat membantu UKM Nusada Kopi dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan usaha kedepannya. *Accurate* membuat transaksi dan prosedur akuntansi yang rumit dapat diprogram dengan lebih mudah. *User* hanya perlu menginput tanggal, kode akun dan jumlah transaksi maka secara otomatis sistem akan mengolah data dan menghasilkan jurnal, posting buku besar, laporan biaya produksi dan laporan keuangan. *Software Accurate* memberikan keuntungan bagi perusahaan dan sumber daya manusia dalam menyelesaikan pekerjaan secara praktis, cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan judul **“Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android pada UKM Nusada Kopi”** untuk membantu pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Apa saja transaksi yang terjadi pada UKM Nusada Kopi?
2. Bagaimana proses pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UKM Nusada Kopi?
3. Apakah penerapan aplikasi *Accurate Lite* dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi UKM dalam melakukan kegiatan operasionalnya?
4. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari aplikasi akuntansi *Accurate Lite*?
5. Bagaimana dampak dari penggunaan aplikasi akuntansi *Accurate Lite* pada UKM Nusada Kopi?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan transaksi yang terjadi pada UKM Nusada Kopi.
2. Menguraikan pencatatan yang dilakukan pada UKM Nusada Kopi.
3. Menguraikan penerapan aplikasi *Accurate Lite* dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi UKM dalam melakukan kegiatan operasionalnya.
4. Menguraikan kelebihan dan kekurangan dari aplikasi akuntansi *Accurate Lite*.
5. Menguraikan dampak dari penggunaan aplikasi akuntansi *Accurate Lite* pada UKM Nusada Kopi

### 1.4 Manfaat

1. Bagi UKM

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pelaku UKM agar mulai menerapkan aplikasi akuntansi berbasis *android* sebagai alat dalam pengelolaan dana dan sumber informasi keuangan pada UKM yang dimilikinya. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *android* tersebut akan menghasilkan *output* berupa laporan keuangan yang dapat membantu UKM dalam mengetahui laba usaha setiap bulannya. Laporan keuangan tersebut juga dapat membantu UKM Nusada Kopi dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan usaha UKM ke depannya.

2. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan pengetahuan bagi penulis mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada UKM.

3. Bagi Pembaca

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah bahan Pustaka serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan penulisan-penulisan selanjutnya.

### 1.5 Ruang Lingkup

Batasan ruang lingkup dari Tugas Akhir yang saya susun meliputi pencatatan proses akuntansi diantaranya, saldo awal akun, saldo awal hutang dan piutang, jurnal, buku besar, neraca saldo sampai dengan laporan keuangan : Laba/Rugi, Laporan Posisi Keuangan. Bukti transaksi di lampirkan dalam daftar lampiran, selama bulan Februari-Maret 2021. Sehingga akan diaplikasikan pada aplikasi *Accurate Lite* dimulai dari *setup* awal meliputi, membuat *database* perusahaan, *input* saldo awal meliputi, *input* saldo awal akun kas, *input* saldo awal akun bank, *input* saldo awal piutang, *input* saldo awal persediaan dan *input* data transaksi laporan kemudian menghasilkan *output* dari penerapan aplikasi akuntansi *Accurate Lite*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

